

ABSTRAK

Penyakit degenerative menjadi salah satu tantangan utama kesehatan masyarakat di Kota Medan, sehingga penggunaan pengobatan herbal semakin diminati sebagai alternatif yang lebih alami dan aman. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis persepsi masyarakat penderita penyakit degenerative di Kota Medan dalam memilih pengobatan herbal. Penelitian ini merupakan studi kualitatif deskriptif dengan pendekatan fenomenologi dan desain studi kasus. Penelitian dilakukan di Kota Medan selama tiga bulan, dari Januari hingga April 2025. Informan penelitian berjumlah 12 orang, terdiri dari masyarakat pengguna herbal, keluarga pengguna herbal, dan penjual herbal. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi, kemudian dianalisis menggunakan teknik analisis Miles dan Huberman melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa masyarakat memiliki persepsi positif terhadap pengobatan herbal, yang dipengaruhi oleh faktor internal seperti pengetahuan, pengalaman positif, dan kepercayaan terhadap keamanan dan efektivitas herbal, serta faktor eksternal seperti kemudahan akses, harga terjangkau, dan pengaruh media sosial. Penyebab utama ketertarikan masyarakat terhadap herbal adalah keyakinan bahwa herbal lebih alami dan memiliki risiko efek samping lebih rendah dibandingkan obat medis konvensional. Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa persepsi positif masyarakat terhadap pengobatan herbal mendorong peningkatan penggunaannya sebagai alternatif utama dalam penanganan penyakit degenerative. Disarankan kepada tenaga kesehatan dan pembuat kebijakan untuk memperkuat edukasi berbasis bukti tentang manfaat dan keamanan herbal, serta meningkatkan integrasi pengobatan herbal dalam sistem pelayanan kesehatan formal untuk mendukung pengelolaan penyakit degenerative secara lebih komprehensif dan berkelanjutan.

Kata Kunci: Persepsi Masyarakat, Penyakit Degenerative, Pengobatan Herbal.

ABSTRACT

Degenerative diseases are one of the main public health challenges in Medan City, so the use of herbal medicine is increasingly in demand as a more natural and safe alternative. This study aims to analyse the perception of people with degenerative diseases in Medan City in choosing herbal treatment. This research is a descriptive qualitative study with a phenomenological approach and case study design. The research was conducted in Medan City for three months, from January to April 2025. The research informants amounted to 12 people, consisting of the herbalist user community, the family of the herbaceous user, and the herbalist seller. Data was collected through in-depth interviews, observations, and documentation, then analysed using Miles and Huberman analysis techniques through the stages of data reduction, data presentation, and conclusion drawn. The results of the study show that people have a positive perception of herbal medicine, which is influenced by internal factors such as knowledge, positive experiences, and trust in the safety and effectiveness of herbs, as well as external factors such as ease of access, affordable prices, and the influence of social media. The main reason for people's interest in herbs is the belief that herbs are more natural and have a lower risk of side effects than conventional medical drugs. The conclusion of this study is that the positive perception of the public towards herbal medicine encourages the increase in its use as the main alternative in the treatment of degenerative diseases. It is recommended to health professionals and policymakers to strengthen evidence-based education on the benefits and safety of herbs, as well as to increase the integration of herbal medicine in the formal health care system to support the management of degenerative diseases in a more comprehensive and sustainable manner.

Keywords: Public Perception, Degenerative Diseases, Herbal Medicine.